

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Kota Bandar Lampung

1. Letak Geografis dan Topografi Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung dengan luas wilayah 197,22 km² atau 19.722 hektar terdiri dari 13 kecamatan dan 98 kelurahan. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 50⁰20' sampai dengan 50⁰30' lintang selatan dan 1.050⁰28' sampai dengan 1.050⁰37' bujur timur. Letak tersebut berada pada Teluk Lampung di ujung selatan pulau Sumatera.

Secara administratif batas daerah Kota Bandar Lampung adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dan Kecamatan Ketibung serta Teluk Lampung.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Data wilayah administrasi Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data wilayah administrasi Kota Bandar Lampung

No.	Kecamatan	Luas Wilayah km ²	Jumlah Kelurahan
1.	Telukbetung Barat	20,99	8
2.	Telukbetung Selatan	10,07	11
3.	Panjang	21,16	7
4.	Tanjungkarang Timur	21,11	11
5.	Telukbetung Utara	10,38	10
6.	Tanjungkarang Pusat	6,68	11
7.	Tanjungkarang Barat	15,14	6
8.	Kemiling	27,65	7
9.	Kedaton	10,88	8
10.	Rajabasa	13,02	4
11.	Tanjung Senang	11,62	4
12.	Sukarame	16,87	5
13.	Sukabumi	11,64	6
Jumlah		197,22	98

Sumber : BPS, 2013b.

Topografi Kota Bandar Lampung sangat beragam, mulai dari dataran pantai sampai kawasan perbukitan hingga bergunung, dengan ketinggian permukaan antara 0 - 500 m. Daerah dengan topografi perbukitan hingga bergunung membentang dari arah Barat ke Timur dengan puncak tertinggi pada Gunung Betung sebelah barat dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di sebelah timur (Badan Pusat Statistik, 2013b).

2. Kecamatan Tanjung Karang Pusat

Secara geografis Kecamatan Tanjung Karang Pusat berbatasan langsung dengan Kecamatan Teluk Betung Utara di sebelah selatan. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kedaton. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Enggal. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan

Tanjung Karang Barat. Kecamatan Tanjung Karang Pusat memiliki luas wilayah sebesar 4,05 km².

Luas Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah di bawah 5 km².

Kecamatan Tanjung Karang Pusat terbagi dalam 7 kelurahan, yaitu Durian Payung, Gotong Royong, Palapa, Kaliawi, Kelapa Tiga, Pasir Gintung dan Kaliawi Persada. Kelurahan terluas di Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah Pasir Gintung yang memiliki luas sebesar 2,5 km² (61,73 persen dari total luas Kecamatan Tanjung Karang Pusat).

Kelurahan terkecil adalah Kelurahan Palapa yang memiliki luas sebesar 0,4 km² atau 9,88 persen.

Tanjung Karang Pusat berada pada ketinggian rata-rata 25 meter di atas permukaan laut, secara topografis sebagian daerahnya adalah dataran rendah dan sebagian merupakan perbukitan. Suhu minimum rata-rata adalah 28 dan suhu maksimum rata-rata 32. Curah hujan rata-rata berkisar antara 2.000-3.000 mm/tb.

3. Kelurahan Gotong Royong

Kelurahan Gotong royong merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tanjung Karang Pusat dengan luas wilayah 42 ha (persentase terhadap luas kecamatan 8,77 persen) dan jumlah penduduk pada tahun 2012 sebanyak 5.128 penduduk dengan kepadatan 12.210 per km². Jarak Kelurahan ke Ibu kota kecamatan yaitu 1,50 km. Kelurahan Gotong royong terdiri dari 2 LK (Lingkungan Keluarga) dan 17 RT (Rukun

Tetangga). Jumlah penduduk di Kelurahan Gotong Royong ini sebanyak 2.562 laki-laki dan 2.566 perempuan dengan sex ratio 99,84 persen.

4. SMA Negeri 2 Bandar Lampung

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 beralamat di jalan Amir Hamzah no. 1, Kelurahan Gotong royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. SMA Negeri 2 Bandar Lampung berdiri pada tahun 1965 atas prakarsa guru-guru SMA Negeri 1 Tanjung Karang bersama dengan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) sebagai pengembangan SMA Negeri 1 Tanjung Karang yang pada waktu itu merupakan satu-satunya SMA Negeri di kawasan Tanjung Karang Teluk Betung. Kemudian terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1965 SMA Negeri 2 Tanjung Karang disahkan sebagai SMA dengan nomor 308 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan No. 96/SK/B/III-65-66 tanggal 17 Juli 1965 melalui Surat Edaran No. 1/65 Kepala Inspeksi Daerah SMA Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Daerah Lampung dengan nomor surat edaran No. 1/65.

Pemimpin pertama Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandar Lampung adalah Bapak Drs. Hi. Tabrani Daud. Jabatan Kepala Sekolah kemudian diserahkan dari Bapak Drs. Hi. Tabrani Daud kepada Bapak Drs. Hi. Moh. Yasin Idris setelah beliau diangkat menjadi Wali Kotamadya Tanjung Karang Teluk Betung oleh Menteri Dalam Negeri dengan SK No. Pemda/7/1/35/1969 tanggal 6 Februari 1969, Pada awalnya gedung SMA Negeri 2 Tanjung Karang terletak bersebelahan dengan SMA

Negeri 1 Tanjung Karang, tetapi kemudian ditukar dengan gedung STIKMA/STMA di Gotong Royong oleh Pemda Tingkat I Provinsi Lampung.

Perkembangan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandar Lampung sangat cepat dan mengesankan sehingga menjadi sekolah harapan masyarakat. Bahkan berdasarkan SK No. 420/596/III.11/DP/2002 pada tahun 2002 SMA Negeri 2 Bandar Lampung dipercaya untuk mengelola program akselerasi dan pada tahun 2007 dengan SK No. 697/C4/MN/2007 SMA Negeri 2 Bandar Lampung dipercaya untuk menjadi sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Lulusan SMA Negeri 2 Bandar Lampung banyak yang melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi Pavorit di Indonesia, bahkan banyak diantara mereka yang melanjutkan ke Pendidikan Tinggi di Luar Negeri. Saat ini banyak alumni lulusan SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang menjadi pejabat.

Jumlah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandar Lampung sebanyak 948 siswa dengan siswa laki-laki 389 siswa dan 559 siswa perempuan. Siswa dibagi ke dalam 3 jurusan, yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan SCI (Siswa Cerdas Berprestasi). Aktivitas belajar siswa dimulai dari pukul 7.15 WIB dan selesai pukul 14.00 WIB untuk hari senin s/d kamis dan dua kali jam istirahat yaitu pukul 8.45 – 09.00 WIB dan 12.00 – 12.30 WIB. Hari jumat, aktivitas belajar siswa dimulai pada pukul 7.15 WIB dan selesai pukul 15.15 WIB dengan jam istirahat 11.45 – 13.00 WIB sedangkan hari

sabtu aktivitas belajar dan waktu istirahat seperti biasa, namun setelah jam istirahat ke dua, 12.30 WIB, siswa mengikuti kegiatan wajib pramuka.

Fasilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandar Lampung terdiri dari masjid, ruang kelas ber-AC, LCD di setiap kelas, Full Area Internet Hotspot Gratis, Gedung Serba Guna (GSG), Perpustakaan, Ruang Multimedia, ruang TRRC (Teacher Reasserc h Room Center), Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Poliklinik/UKS, Sarana dan Prasarana Olahraga in door dan out door, dan Kantin. Siswa memiliki kebiasaan yang berbeda pada jam istirahat. Tidak sedikit dari mereka memakai waktu istirahat untuk berada di perpustakaan, tempat ibadah, kelas dan kebanyakan siswa menggunakan waktu istirahat untuk membeli jajanan di kantin sekolah.

B. Kabupaten Tulang Bawang Barat

1. Kabupaten Tulang Bawang Barat

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan daerah agraris yang baru terbentuk pada tahun 2008 sesuai Undang Undang RI No. 50 Tahun 2008. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatra Selatan dan diapit oleh 3 kabupaten yaitu Tulang Bawang, Lampung Utara, dan Way Kanan. Sebagai daerah agraris

mayoritas mata pencaharian pokok penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat pada sektor pertanian.

Secara geografis Tulang Bawang Barat terletak antara $04^{\circ}10'$ – $04^{\circ}42'$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}55'$ – $105^{\circ}10'$ Bujur Timur. Suhu udara rata-rata terendah bulan Februari $26,4^{\circ}\text{C}$ sedang yang tertinggi bulan Oktober mencapai suhu $27,9^{\circ}\text{C}$. Bila dibandingkan dengan data tahun 2011, suhu udara Tulang Bawang Barat tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 3,94 persen. Dengan luas wilayah hingga mencapai 1.201 km^2 , daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat terbagi menjadi delapan kecamatan, yaitu Tulang Bawang Udik, Tumijajar, Tulang Bawang Tengah, Pagar Dewa, Lambu Kibang, Gunung Terang, Gunung Agung, dan Way Kenanga.

Statistik Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat 2013 produksi sektor pertanian Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2012 masih didominasi pertanian tanaman pangan. Produksi terbesar yaitu tanaman ubi kayu sebesar 1.015.281,6 ton, disusul padi sebesar 83.974,2 ton. Bila melihat kembali data jumlah penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2011 dan 2012, maka dapat dihitung persentase pertambahan penduduk sebesar 0,94 persen. Produksi subsektor perkebunan masih didominasi oleh tanaman karet sebesar 166.704 ton kemudian kelapa sawit sebesar 26.369 ton (BPSc, 2013).

2. Kecamatan Tumijajar

Kecamatan Tumijajar merupakan pemekaran dari Kecamatan Tulang Bawang Udik berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Tulang Bawang no. 01 tahun 2001 dan diresmikan pada tanggal 21 januari 2001 dengan Ibukota Murni Jaya. Pada awalnya Kecamatan Tumijajar terdiri dari 9 (sembilan) kampung yakni Daya Murni, Margo Mulyo, Daya Sakti, Makarti, Margo Dadi, Sumber Rejo, Gunung Menanti, Daya Asri, dan Murni Jaya. Kemudian perkembangan terjadi dengan masuknya program transmigrasi mengakibatkan bertambahnya satu kampung, sehingga pada tahun 2005 mejadi 9 (sembilan) kampung dan satu kelurahan, yaitu : 1. Daya Murni 2. Margo Mulyo 3. Daya Sakti 4. Makarti 5. Margo Dadi 6. Sumber Rejo 7. Gunung Timbul 8. Gunung Menanti 9. Daya Asri 10. Murni Jaya.

Kecamatan Tumijajar secara geografis merupakan daerah bukan pantai dan topografisnya merupakan daerah datar dengan luas wilayah 10.836,27 ha Kecamatan Tumijajar merupakan bagian dari Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan batas-batas :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan : Kecamatan Tulang Bawang Tengah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan : Kabupaten Lampung Utara
- c. Sebelah timur berbatasan dengan : Kabupaten Lampung Tengah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan: Kecamatan Tulang Bawang Udik.

3. SMAN 1 Tumijajar

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumijajar, berlokasi di jalan Jenderal Sudirman 92 Daya murni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Memiliki nomor statistik sekolah : 30.1.1812.02.002. Awal berdirinya SMA Negeri 1 Tumijajar dimulai tahun 1979 bernama SMA Makarti Muktitama di bawah pembinaan Departemen Transmigrasi, pada tanggal 9 November 1983 di Negerikan melalui SK Mendikbud No.0473/0/1983 bernama SMA Negeri Way Abung. Melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 035/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan Nomenklatur SMA menjadi SMU serta organisasi dan tata kerja SMU Negeri 1 Tulang Bawang Udik.

Pemekaran Kecamatan Tulang Bawang Udik, menjadi Kecamatan Tulang Bawang Udik dan Tumijajar. Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Tulang Bawang Udik berada di wilayah Kecamatan Tumijajar. Sesuai SK Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang berubah menjadi SMU Negeri 1 Tumijajar. Tanggal 3 Februari, sesuai SK Bupati Tulang Bawang Nomor : B/33/D.DVII/HK/TB/04 berubah menjadi SMA Negeri 1 Tumijajar.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumijajar merupakan sekolah unggulan/favorit di Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan siswa terbanyak. Jumlah siswa sekolah ini sebanyak 942 siswa, dengan 341 siswa laki-laki dan 601 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki dua

jurusan kelas yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). SMA Negeri 1 Tumijajar dapat dikatakan tidak kalah bersaing dengan SMA Negeri di perkotaan di Lampung karena telah cukup banyak menoreh prestasi bukan hanya di tingkat kabupaten tetapi juga tingkat provinsi.

Fasilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumijajar ini terdiri dari Mushola, Laboratorium Kimia, Ruang Multimedia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, UKS, Koperasi dan Kantin. Aktivitas belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumijajar dimulai pada pukul 07.15 dan berakhir pada pukul 12.30 WIB. Dalam satu hari terdapat satu kali jam istirahat pukul 10.10-10.25 WIB pada hari senin-kamis dan sabtu. Pada hari jumat aktivitas siswa selesai pukul 13.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wajib Pramuka.